

BAB III
PRAKTIK MANIPULASI ODOMETR DAN TANGGAPAN
PIHAK YANG TERKAIT

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Kondisi Geografis di Kota Subulussalam

Secara geografis Manikta Motor berada di Kota Subulussalam. Kota Subulussalam adalah sebuah kota yang berada di Provinsi Aceh, Indonesia. Kota Subulussalam terdiri atas 5 kecamatan, 8 mukim, 82 desa. Secara astronomis, kota Subulussalam terletak pada koordinat $02^{\circ}27'$ - $03^{\circ}00'$ Lintang Utara dan $97^{\circ}45'$ - $98^{\circ}10'$ Bujur Timur dengan luas daerah 1.391 km². Kota subulussalam perbatasan langsung dengan kabupaten Pakpak Bharat dan Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara.

Batas wilayah kota Subulussalam sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara dengan Kabupaten Aceh Tenggara dan Kabupaten Dairi (provinsi Sumatera Utara)
- b. Sebelah timur dengan kabupaten Dairi (provinsi Sumatera Utara) dan Kabupaten Pakpak Bharat
- c. Sebelah Selatan dengan Kabupaten Aceh Singkil
- d. Sebelah Barat dengan Kabupaten Aceh Selatan

2. Kondisi Topografi dan Morfologi

Berdasarkan karakteristik topografisnya, Kota Subulussalam dikalsifikasikan menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu:

- a. Dataran Rendah yang menjadi dominasi karakteristik bentang alam Kota Subulussalam, dengan kemiringan 00 – 20 dengan prosentase luas terhadap luaskota adalah 45%.
- b. Daerah/dataran Landai dengan kemiringan 20 – 50 dengan prosentase luas terhadap luas kota adalah 10,80%; dan
- c. Dataran tinggi dengan kemiringan 50 – 150 dengan prosentase luas terhadap luas kota adalah 26,45%.
- d. Dataran perbukitan dan pegunungan dengan kemiringan 150 – 1000, yaitu:
 - 1) Daerah perbukitan dengan kemiringan 150 – 400 dengan prosentase luas
 - 2) Daerah pegunungan terjal dengan kemiringan melebihi 400 dengan prosentase luas terhadap luas kota adalah 1,12%.

Morfologi Kota Subulussalam secara umum bervariasi, baik morfologi berupa perbukitan maupun morfologi bergelombang dan lahan datar. Morfologi Kota Subulussalam berbukit di bagian timur dan kemudian semakin ke arah barat semakin bergelombang dan mendatar. Bagian tertinggi Kota Subulussalam mencapai ketinggian 1.000 mdpl, sedangkan bagian terendah berada pada ketinggian 50 mdpl, sehingga dengan adanya margin yang cukup tinggi antara ketinggian terendah dengan ketinggian tertinggi ini, dapat dikatakan bahwa Kota Subulussalam memiliki kondisi morfologi yang unik dimana baik dataran maupun pegunungan terdapat pada kota ini. Berdasarkan hal tersebut, maka morfologi di wilayah Kota Subulussalam dapat dibagi menjadi 3 (tiga) satuan morfologi yaitu

satuan morfologi perbukitan terjal, satuan morfologi perbukitan bergelombang, dan satuan morfologi pedataran.

- 1) Satuan Morfologi Perbukitan Terjal, dicirikan oleh rangkaian pegunungan yang tingginya antara 800 – 1.000 mdpl dan keterjalannya lebih dari 40°. Aliran sungai mempunyai pola dendritik – sub dendritik, sebagian trellis karena mengikuti pola patahan, dengan lembah sungai yang sempit, biasanya berbentuk V dan sebagian kecil cenderung U, menunjukkan tingkat erosi muda menuju dewasa.
- 2) Satuan Morfologi Perbukitan Bergelombang Landai, dicirikan oleh perbukitan dengan ketinggian antara 100 – 800 mdpl dan kemiringan lereng antara 15° - 40°. Pola aliran sungai dendritik, dengan lembah berbentuk U dan sebagian berbentuk V, menunjukkan tingkat erosi dewasa. Satuan ini umumnya ditempati oleh batuan vulkanik dan sedimen.
- 3) Satuan Morfologi Pedataran merupakan daerah datar atau dengan kemiringan lereng antara 0° hingga 15° dan pola aliran anyaman “braided stream” yang umum terjadi di daerah muara sungai.

3. Kondisi Demografis di Kota Subulussalam

Jumlah Penduduk Kota Subulussalam berdasarkan Data Statistik Subulussalam berjumlah 90.751 jiwa yang terdiri dari 46.065 jiwa (50,76 persen) laki-laki dan 46.065 jiwa (49,24 persen) perempuan.

B. Praktik Jual Beli Motor Bekas Di Manikta Motor Kota Subulussalam

Cara pelaksanaan jual beli motor bekas di showroom Manikta motortidak jauh berbeda dengan pelaksanaan jual beli pada umumnya. Calon pembeli akan dipersilahkan langsung untuk melihat stok motor yang ada di showroom Manikta Motor. Hal inidimaksudkan untuk menunjukkan adanya kemauan secara suka rela dari kedua belah pihak. Bagaimanapun calon pembeli harus berhati-hati mengenai kondisi mesin, kelistrikan dan sasisnya, oleh sebab itu pihak Manikta Motor akan mempersilahkan secara langsung kepada para calon pembeli.

Pelaksanaan jual beli motor bekas di showroom Manikta Motor, padaprakteknya pembeli datang langsung ke showroom Manikta Motor, langsung dilayani dan dipersilahkan oleh pemilik atau karyawan showroom untuk melihat sendiri motor bekas yang ada di showroom, calon pembeli biasanya akan menanyakan harga dan tahun pembuatan terlebih dahulu. kemudian pembeli bertanya kepada pihak manikta motor tentang kondisi motor, baik kondisi mesin sasis ataupun kelistrikan nya. Kemudian para calon pembeli biasanya akan menawar harga motor yang ingin ia beli kepada pihak manikta motor, kemudian setelah terjadi negosiasi dan menemukan harga yang cocok untuk kedua belah pihak, maka proses selanjutnya ialah pembayaran baik dengan uang tunai atau via transfer³⁶.

Praktek jual beli motor bekas di showroom Manikta Motor pada dasarnya sudah menggunakan cara, ketentuan dan pelayanan yang baik terhadap setiap calon konsumen yang datang.. Namun jika dilihat secara seksama, terdapat hal-hal

³⁶ Robi Manik, Pemilik Manikta Motor, Wawancara pribadi, Subulussalam, 21 Januari 2024.

yang kurang sesuai dengan aturan dan syarat-syarat jual beli. Kualitas dari motor bekas yang tidak dijelaskan secara detail oleh penjual, hal ini bisa menimbulkan akibat hukum, baik karena memang ketidaktahuan atau karena ada unsur *tasyriah*.

Permasalahan yang menjadi sorotan dari jual beli motor bekas ini adalah tidak adanya kejelasan mengenai kondisi dan kualitas motor bekas yang akan dijual secara menyeluruh, terutama pada keadaan odometer yang ada pada motor. Biasanya para calon pembeli tidak akan terlalu memperhatikan masalah ini saat melakukan transaksi karena dianggap masalah yang kecil, sekalipun ada konsumen yang menanyakan hal itu biasanya pihak showroom akan mengatakan bahwa yang tertera adalah kondisi aslinya.

C. Tanggapan Konsumen Praktik Jual Beli Sepeda Motor Bekas Di Manikta Motor Kota Subulussalam

1. Tanggapan konsumen

Dari pelaksanaan jual beli yang terjadi di Manikta Motor, ada beberapa konsumen yang merasa dirugikan akibat kepaluan pada bagian odometer yang tertera di sepeda motor yang mereka beli. Diantaranya, kasus yang pertama dialami oleh bapak Adi, warga desa Subulussalam barat. Di manikta motor yang dibelinya adalah motor bekas jenis Honda Vario warna Hitam tahun 2018 seharga 16 juta rupiah, dimana setelah beberapa saat konsumen membeli motor tersebut konsumen menemukan fakta baru tentang motor tersebut, dimana jarak tempuh yang tertera pada odometer pada motor itu telah dimanipulasi. Hal ini diketahui ketika pembeli melakukan service dan pengecekan di showroom resmi Honda yang ada di kota Subulussalam. Setelah pengecekan dilakukan oleh pihak

showroom ditemukan fakta bahwa jarak tempuh yang ada di odometer berbeda dengan hasil pengecekan yang di lakukan oleh pihak showroom,di mana di odometer tertera jarak tempuh nyamasih di angka 24000 km padahal hasil dari pengecekan itu menunjukkan hasil di angka 50000 km jarak tempuh.³⁷

Kasus yang ke dua di alami oleh bapakDendi selaku kepala desa siperkas,juga mengalami masalah yang sama ketika melakukan service dan pengecakan di showroom resmi Honda di kota Subulussalam pada motor Pcx yang ia beli di manikta motor seharga 26 juta rupiah.hasil dari pengecekan itu bahwa jarak tempuh yang tertera di odometer berbeda dengan hasil pengecekan yang di lakukan.di odometer tertera 18000 km sedang hasil pengecekan menunjukkan di angka 45000 km.³⁸

Kasus yang ketiga di alami oleh saudara Sani selaku warga desa kuta beringin,motorCrf yang dia beli di showroom Manikta Motor seharga 24 juta,juga mengalami masalah yang sama dengan bapak abdi dan bapak wahda yaitu pada jarak tempuh yang tertera di odometer. Setelah melakukan pengecakan jarak yang tertera di odometer jauh berbeda dari hasil pengecekan yang di lakukan. di odometer tertera di angka 34000 km sedang hasil dari pengecekan ialah di angka 63000 km.³⁹

Dari hasil wawancara yang di lakukan ke tiga konsumen sangat menyayangkan atas kejadianitu,di mana motor yang mereka beli ternyata tidak sesuai dengan informasi yang mereka terima,entah itu karena kelalaian atau

³⁷ Adi, Konsumen Manikta Motor, Wawancara Pribadi, Subulussalaml, 2 Januari 2024.

³⁸ Dendi, Konsumen Manikta Motor, Wawancara Pribadi, Subulussalam, 4 Januari 2024.

³⁹ Sani, Konsumen Manikta Motor, Wawancara Pribadi, Subulussalam, 6 Januari 2024

karena unsur kesengajaan yang dilakukan oleh pihak Manikta Motor. Konsumen juga merasa sangat dirugikan kejadian itu, di mana mereka mengaku motor yang mereka beli harusnya tidak bernilai semahal itu karena odometer yang sudah sangat tinggi. Dan hasil dari wawancara, dua konsumen yaitu bapak Adi dan Denden mengaku sudah menyampaikan kepada pihak Manikta Motor namun tidak mendapatkan respon yang baik dan mengaku bahwa mereka tidak tau akan hal tersebut dan saat dituntut pertanggung jawaban pihak Manikta Motor pun tidak mau karena berdalih bahwa masalah odometer yang telah dimanipulasi itu bukan perbuatan mereka. Sedangkan saudara Sani mengaku bahwa ia tidak menyampaikan hal itu kepada pihak Manikta Motor karena beranggapan percuma saja walaupun hal itu disampaikan.

2. Tanggapan pihak Manikta Motor

Dari pihak Manikta Motor sendiri mereka mengaku bahwa ketidak aslian odometer pada motor yang mereka jual bukanlah atas perbuatan mereka.⁴⁰ Dari pengakuan pihak Manikta Motor juga mengatakan, setiap motor yang mereka beli, mereka hanya akan memeriksa kondisi body motor, mesin motor dan kelistrikannya saja. Mereka mengaku tidak sampai memeriksa tentang keaslian odometer karena memang cukup sulit untuk melakukan pengecekan nya. Butuh alat dan orang yang memang ahli di bidang speedometer kendaraan, terutama di bagian odometer. Pengecekan odometer juga akan cukup memakan waktu terlebih jika dilakukan saat proses transaksi terjadi, sehingga para konsumen juga tidak sedikit yang mengabaikan tentang keaslian odometer saat terjadinya transaksi.

⁴⁰Robi Manik, Pemilik Manikta Motor, wawancara pribadi, subulussalam, 21 Januari 202